BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1.Tinjauan Perusahaan

Pada analisa sistem berjalan ini telah dilakukan peninjauan pada Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balitri) yang merupakan institusi Pemerintahan Indonesia dibawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) terletak di Jalan Raya Pakuwon Km 2 Parungkuda, Sukabumi, dibentuk berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 65/Permentan /OT.140/10/2011 tanggal 12 Oktober 2011 yang merupakan transformasi dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balittri) karena adanya perubahan mandat komoditas. Saat ini, Balittri mempunyai mandat melaksanakan penelitian tanaman industri dan penyegar (karet, kakao, kemiri sayur, kopi, kola, iles-iles, teh, tamarin, makadamia, melinjo, jarak pagar, kemiri sunan, dan penelitian bahan bakar minyak nabati (biofuel)). Sejarah perjalanan Balittri adalah sebagai berikut:

Afdeling Pakuwon PTP XI	1975
Kebun Percobaan Pakuwon, Lembaga Penelitian Tanaman Industri (LPTI)	1976
Sub Balai Penelitian Tanaman Industri Pakuwon	1980
Sub Balai Penelitian Kelapa Pakuwon, Departemen Pertanian	1984
Loka Penelitian Pola Tanam Kelapa, Departemen Pertanian	1994
Loka Penelitian Pola Tanam Kelapa, Departemen Kehutanan dan Perkebunan	1998
Loka Penelitian Tanaman Sela Perkebunan	2000
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri (Balittri)	2006
Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri)	2011

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Berdasarkan SK Mentri Pertanian No.65/Permentan /OT.140/10/2011, Tanggal 12 Oktober 2011,secara struktural Baalittri merupakan unit pelaksana teknis (UPT) penelitian eselon IIIA dibawah pusat penelitian dan pengembangan perkebunan, badan penelitian dan pengembangan pertanian, kementrian pertanian. Dalam menjalankan tugasnya Balittri dipimpin oleh seorang Kepala Balai, dan dibantu oleh 2 orang pejabat struktural eselon IVA, yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, kepala balai dibantu oleh fungsional peneliti, yang terdiri dari 3 kelompok peneliti (Kelti), yaitu Kelti Plasma Nutfah, Pemuliaan, dan Bio Teknologi; Kelti Eko fisiologi dan teknologi benih; serta kelti proteksi tanaman. Sistem kerja di Balittri telah disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah struktur organisasi. Berikut ini akan dipaparkan bagan struktur organisasi Badan Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar :

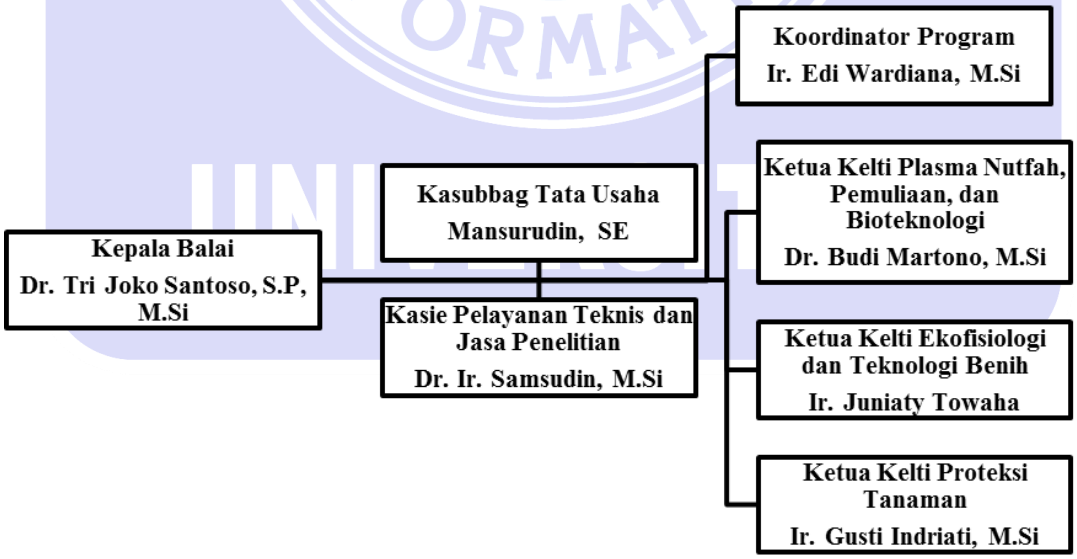

Sumber : (Balittri, 2020)

Gambar III.1. Struktur Organisasi Balittri

1. **Kepala Balai BALITTRI**

Menetapkan program dan rencana operasional pelaksanaan layanan tbatalaksana, Menetapkan program dan rencana operasional pelaksanaan layanan dukungan manajemen,dan Menetapkan program dan rencana operasional pelaksanaan layanan perkantoran Balai

2. **Kasubbag Tata Usaha**

Kasubbag Tata Usaha mempunyai tugas mengelola urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan keamanan.

3. **Kasie Pelayanan Teknis dan Jasa Penelitian**

Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Jasa Penelitian mempunyai tugas menyiapkan dan merumuskan bahan usulan rencana dan program penelitian, serta koordinasi masalah laboratorium dan kebun, melaksanakan seleksi, evaluasi dan promosi teknologi hasil serta membangun kemitraan dengan pihak ketiga dalam proses komersialisasi teknologi pertanian.

4. **Koordinator program**

Koordinator Program mempunyai tugas untuk merencanakan program penelitian dan program pendukung termasuk penyusunan anggaran,

5. **Kelompok Peneliti**

bertanggung jawab dalam pengembangan kepakaran dalam bidangnya masing-masing serta pengembangan etika penelitian

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Observasi dilakukan dengan datang ke HRD BALITTRI untuk membuat laporan dan membuat janji untuk melakukan observasi di BALITTRI, setelah itu calon pengunjung akan mendapat email pemberitahuan diperbolehkan dilakukan observasi, pengunjung akan datang sesuai tanggal yang telah ditentukan oleh bagian HRD melalui e-mail, baru pengunjung tersebut akan datang ke balittri untuk melakukan kunjungan baik Observasi maupun hanya sekedar meilihat-lihat kebun dibalitri.

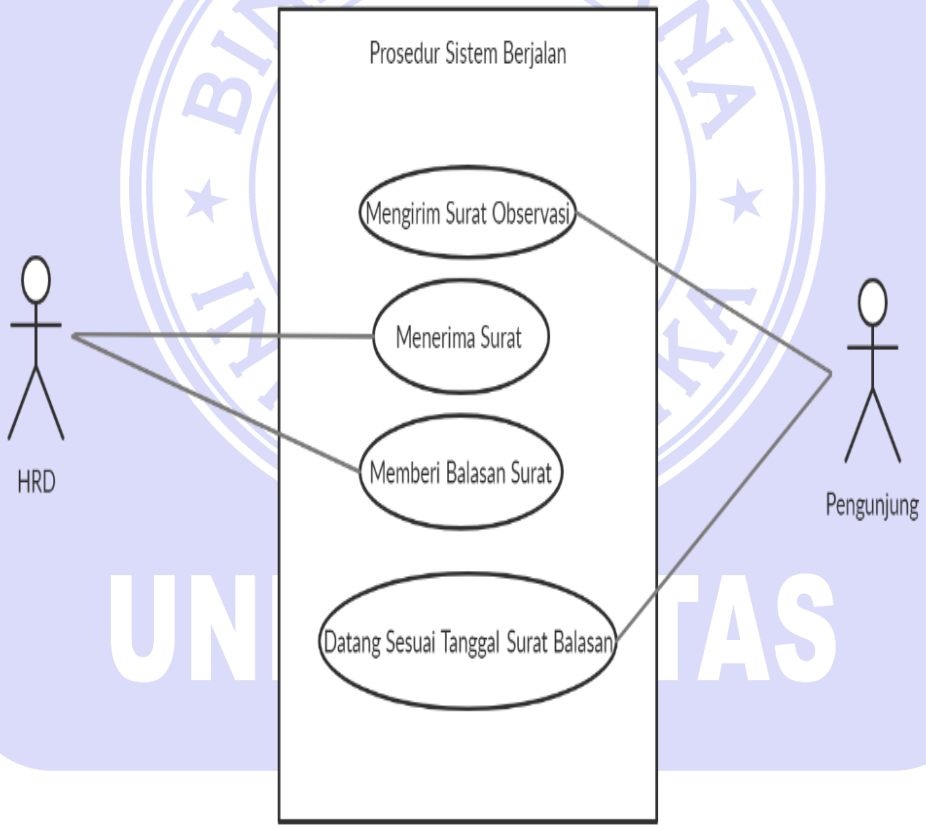

Gambar Use Case Diagram

3.3. Activity Diagram

Berikut merupakan gambaran Activity Diagram yang berjalan di BALITTRI:

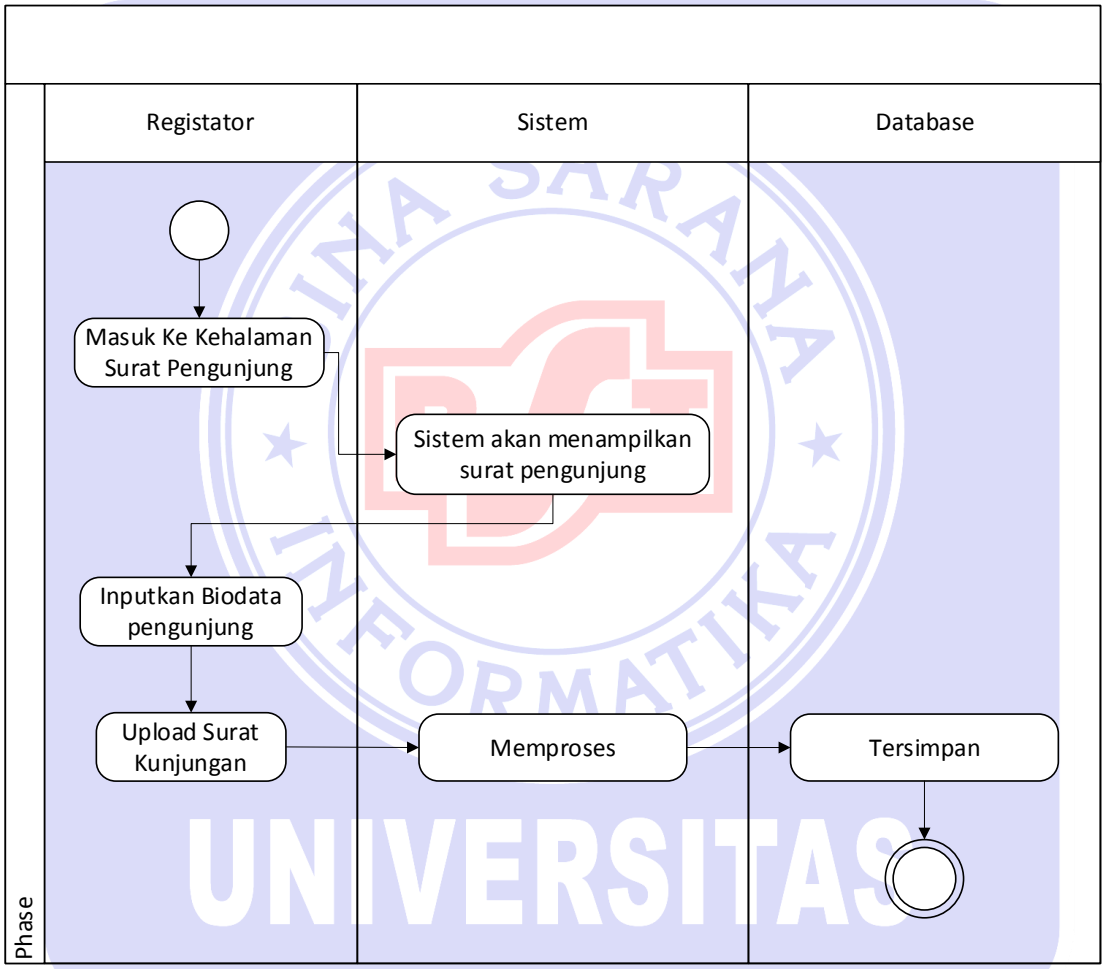

Gambar III.2.Activity Diagram

3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan

Nama : Surat pengajuan

Fungsi : Sebagai surat ajuan untuk Observasi

Sumber : Calon Pengunjung

Tujuan : HRD

Media : Kertas

Frekuensi : Setiap ada yang melakukan kegiatan Observasi

Format : Lampiran A.1

3.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran

Nama : Email

Fungsi : Sebagai tanda penerimaan Pengunjung

Sumber : HRD

Tujuan : Calon Pengunjung

Media : Aplikasi

Frekuensi : Setiap pengunjung yang diterima dibalitri

Format : Lampiran B.1

3.2.6. Permasalahan Pokok

Dari analisa permasalahan yang ada di sistem balitri terkait tanaman industri memiliki permasalahan yaitu pengunjung yang ingin mengunjungi tanaman-tanaman yang ada dibalitri tidak bisa mengetahui deskripsi secara langsung tanaman-tanaman yang ada, pengunjung harus melihat satu-satu tanaman yang ada dibalitri untuk mengetahui satu per satu tanaman, dengan seperti itu tentu saja akan memerlukan banyak sekali waktu dan juga memerlukan tenaga yang banyak dengan menjelaskan satu per satu tanaman yang ada di balitri.

3.7 Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di balitri, mengenai permasalahan atau kendala yang dialami di balitri yang masih menggunakan sistem manual ketika para pengunjung dan anak pkl mengunjungi tanaman industri, dengan tidak tahunya terhadap jenis tanaman-tanaman yang ada dibalitri secara langsung, dengan menggunakan *QR Code* terhadap tanaman industri, dengan tanpa mentor

yang harus menjelaskan para pengunjung akan dengan mudah mengetahui tanaman-tanaman yang ada dibalittri dengan hanya menempelkan *QR Code* yang telah diberikan oleh petugas yang ada dibalitri.